BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Teknik Sepuluh November dan Universitas Airlangga Surabaya yang menjadi anggota organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini berjumlah 51 orang. Dalam 51 orang subyek penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, organisasi, dan perguruan tinggi.

1. Pengelompokan Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin subyek penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan dengan gambaran penyebaran subyek seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11
Gambaran Subyek Peelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah (N)	**Persentase (%)**
Laki-laki	37	72,5
Perempuan	14	27,5
Total	51	100

Berdasarkan gamabaran diatas, dapat dilihat bahwa jumlah subyek laki-laki sebanyak 37 orang (72,5%) dan subyek perempuan sebanya 14 orang (27,5%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengelompokan Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia subyek penelitian peeliti mendapatkan subyek penelitian dengan rentang usia 18 tahun sampai 25 tahun dengan gambaran penyebaran subyek seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12
Gambaran Subyek Peelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah (N)	**Persentase (%)**
18	3	5,9
19	10	19,6
20	9	17,6
21	11	21,6
22	8	15,7
23	5	9,8
24	5	9,8
Total	51	100

Berdasarkan gamabran di atas dapat dilihat bahwa subyek yang berusia 18 tahun ada 3 orang dengan persentase 5,9%, subyek yang berusia 19 tahun 10 orang dengan persentase 19,6%, subyek yang berusia 20 tahun 20 orang dengan persentase 17,6%, subyek dengan usia 21 tahun 11 orang dengan persentase 21,6%, subyek dengan usia 22 tahun 8 orang dengan persentase 15,7%, subyek usia 23 tahun 5 orang dengan persentase 9,8% dan subyek dengan usia 24 tahun 5 orang dengan persentase 9,8%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengelompokan Subyek Berdasarkan Agama

Berdasarkan usia subyek penelitian peneliti mendapatkan subyek penelitian yang beragama islam dan kristen dengan gambaran penyebaran subyek seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13
Gambaran Subyek Peelitian Berdasarkan Agama

	Jumlah (N)	**Persentase (%)**
Islam	48	94,1
Kristen	3	5,9
Total	51	100

Berdasarkan gambaran di atas dapat dilihat subyek penelitian yang beragama islam sebayak 48 orang dengan persentase 94,1% dan subyek yang beragama kristen 3 orang dengan persentase 5,9%.

4. Penegelompokan Subyek Berdasarkan Organisasi

Berdasarkan organisasi yang diikuti oleh subyek penelitian peneliti mendapatkan subyek yang mengikuti organisasi HMI, PMII, IMM, KAMMI, GMKI dengan gambaran penyebaran subyek seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14
Gambaran Subyek Peelitian Berdasarkan Organisasi

	Jumlah (N)	**Persentase (%)**
HMI	10	19,6
PMII	15	29,4
IMM	9	17,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KAMMI	14	27,5
GMKI	3	5,9
TOTAL	51	100

Berdasarkan gambaran di atas dapat dilihat subyek penelitian yang mengikuti organisasi HMI sebanyak 10 orang dengan persentase 19,6%, PMII 15 orang dengan persentase 29,4%, IMM 9 orang dengan persentase 17,6%, KAMMI 14 orang dengan persentase 27,5%, GMKI 3 orang dengan persentase 5,9%.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. berdasarkan analisi *descriptive statistic* dengan menggunakan program SPSS *for windows versi* i6.0 dapat diketahui skor maksimum, sum statistic, rata-rata, standard deviasi, dan varian dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagi berikut:

Tabel 15
Deskrpsi Statistik

	N	**Range**	**Minimum**	**Maksimum**	**Rata-rata**	**Std. Deviasi**
Prasangka sosial	51	51	38	89	70.12	10.76
Toleransi Beragama	51	58	79	137	107.84	14.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala prasangka sosial maupun skala toleransi beragama adalah 51 responden. Pada pada skala prasangka sosial memiliki rentang skor (*range*) sebesar 51, skor terendah adalah 38 dan skor tertinggi 89 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 70.12 serta standar deviasi sebesar 10.76. Sedangkan skala toleransi beragama memiliki rentang skor (*range*) sebesar 58, skor terendah adalah 79 dan skor tertinggi 137 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 107.84 serta standar deviasi sebesar 14.81

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 16
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin	**N**	**Rata-rata**	**Std. Deviasi**
Prasangka sosial	Laki-laki	37	70.03	9.532
	Perempuan	14	70.36	13.915
Toleransi beragama	Laki-laki	37	109.76	13.402
	Perempuan	14	102.79	17.546

Deskripsi data berdasarkan jenis kelamin responden dapat diketahui banyaknya data yaitu 37 responden berjenis kelamin laki-laki dan 14 responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel prasangka sosial ada pada responden perempuan dengan nilai *mean* sebesar 70.36, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel toleransi beragama ada pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan nilai mean sebesar 109.76.

b. Berdasarkan usia responden

Tabel 17
Deskripsi Data Berdasarkan Usia Responden

	Usia	N	Rata-rata	Std. Deviasi
Prasangka sosial	18	3	77.66	12.055
	19	10	70.00	13.654
	20	9	66.33	12.816
	21	11	66.82	10.157
	22	8	71.00	7.368
	23	5	78.60	8.648
	24	5	70.00	6.164
Toleransi beragama	18	3	117.6	11.846
	19	10	104.0	14.360
	20	9	100.1	15.559
	21	11	119.9	16.872
	22	8	111.4	13.146
	23	5	102.4	7.197
	24	5	116.6	15.126

Deskripsi data berdasarkan usia responden dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 3 responden berusia 18 tahun, 10 responden berusia 19 tahun, 9 responden berusia 20 tahun, 11 responden berusia 21 tahun, 8 responden berusia 22 tahun, 5 responden berusia 23 tahun, dan 5 responden berusia 24 tahun. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel prasangka sosial ada pada responden yang berusia 27 tahun dengan nilai *mean* sebesar 78.60, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel toleransi beragama ada pada responden yang berusia 18 tahun dengan nilai mean sebesar 117.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berdasarkan organisasi yang diikuti oleh subyek

Tabel 18
Deskripsi Data Berdasarkan organisasi yang diikuti oleh subyek

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviasi
Prasangka sosial	HMI	10	69.50	10.437
	PMII	15	69.53	8.331
	IMM	9	78.00	4.664
	KAMMI	14	68.36	13.100
	GMKI	3	59.67	15.695
Toleransi beragama	HMI	10	108.00	14.197
	PMII	15	110.20	15.316
	IMM	9	96.78	5.630
	KAMMI	14	114.86	13.213
	GMKI	3	96.00	2.287

Berdasarkan organisasi yang diikuti responden dapat diketahui banyaknya data yaitu 10 responden mengikuti organisasi HMI, 15 responden megikuti organisasi PMII, 9 responden mengikuti organisasi IMM, 14 responden mengikuti organisasi KAMMI, dan 3 responden mengikuti organisasi GMKI. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel prasangka sosial ada pada responden yang mengikuti organisasi IMM dengan nilai *mean* sebesar 78.00, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel toleransi beragama ada pada responden yang menikuti organisasi KAMMI dengan nilai mean sebesar 114.86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Berdasarkan agama yang dianut subyek

Tabel 19
Deskripsi Data Berdasarkan Agama Yang Dianut

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviasi
Prasangka sosial	Islam	48	70.77	10.260
	Kristen	3	59.667	15.695
Toleransi beragama	Islam	48	108.58	14.294
	Kristen	3	96.000	22.869

Berdasarkan agama yang dianut responden dapat diketahui banyaknya data yaitu 48 responden beragama islam, dan 3 responden bergama kristen. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel prasangka sosial ada pada responden yang beragama islam dengan nilai *mean* sebesar 70.77, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel toleransi beragama ada pada responden yang beragama islam dengan nilai mean sebesar 108.58.

e. Berdasarkan perguruan tinggi

Tabel 20
Deskripsi Data Berdasarkan Perguruan Tinggi

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviasi
Prasangka sosial	ITS	38	69.40	11.794
	UNAIR	13	72.23	6.858
Toleransi beragama	ITS	38	107.71	15.716
	UNAIR	13	108.23	12.316

Berdasarkan universitas responden dapat diketahui banyaknya data yaitu 38 responden berkuliah di ITS, dan 13 responden berkuliah di UNAIR. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel prasangka sosial ada pada responden yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkuliah di UNAIR dengan nilai *mean* sebesar 72.23, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel toleransi beragama ada pada responden yang berkuliah di UNAIR dengan nilai mean sebesar 108.23.

C. Hasil Penelitian

Hubungan prasangka sosial dengan tolersani beragama diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) *for windows* versi 16.00, dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 1% atau 0.01. Adapun hasil uji statistik korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 21
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Prasangka Sosial	**Toleransi Beragama**
Prasangka Sosial	Korelasi Pearson	1	-0.435
	Sig. (2-tailed)		0.001
	Jumlah Subyek	51	77
Toleransi Beragama	Korelasi Pearson	-0.435	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	Jumlah Subyek	51	51

**.Signifikansi korelasi berada pada level 0.05 (2-tailed).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama.

Dari hasil analisis data yang dapat dilihat pada tabel hasil uji korelasi product moment di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 51 mahasiswa ITS dan UNAIR yang mengikuti organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemahasiswaan diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0.435 dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%), dengan signifikansi 0.001, karena signifikansi < 0.05, maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama diterima.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat negatif (-) yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan, artinya semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah toleransi beragama pada mahasiswa ITS Surabaya dan UNAIR Surabaya yang mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Selanjutnya juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,189, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0,435 x 0,435 = 0,189 . R Square disebut juga dengan koefisien determinasi yang berarti 18,9% variabel toleransi beragama dipengaruhi oleh prasangka sosial. Selebihnya 81,1% toleransi beragama dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti religiusitas, fundamentalisme, identitas sosial.

Untuk mengetahui mengetahui tingkat kecenderungan mahasiswa pada variabel prasangka dengan toleransi beragama dapat diketahui dengan membandingkan rata-rata teoritis dengan rata-rata empirik kedua variabel. Jika rata-rata empirik lebih besar daripada rata-rata teoritis maka bisa dikatakan mahasiswa mempunyai kecenderungan. Berdasarkan perhitungan rata-rata teoritis dapat ketahui nilai rata-rata teoritis sebesar 64 dan rata-rata empirik sebesar 70.11 pada variabel prasangka sosial. Artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecenderungan mahasiswa untuk berprasangka tinggi. Sedangkan pada variabel toleransi beragama didapatkan nilai rata-rata teoritis sebesar 70 dan rata-rata empirik sebesar 107,84. Artinya mahasiswa mempunyai kecenderungan untuk berprasangka dan toleransi terhadap mahasiswa penganut agama lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama ada mahasiswa ITS Surabaya dan UNAIR Surabaya. Sebelum dilakuakan analisis dengan korelasi *product moment* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengethaui apakah data tersebut berdistribusi normal dan uji linieritas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk skala prasangka sosial sebesar 0,587 > 0,05 sedangkan nilai signifikansi toleransi sebesar 0,789 > 0,05. Karena nilai signifikansi kedua skala tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linier, hasil uji linieritas diperoleh nilai sig. =0,875 > 0,05 artinya hubngannya linier.

Selanjutnya hasil uji analisis korelasi pada tabel 21, didapatkan harga signifikansi 0,001 < 0,05 yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya terdapat hubungan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasangka sosial dengan toleransi beragama. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan harga koefesien korelasi yang negatif yaitu -0,435 maka arah hubungannya adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prasangka sosial akan diikuti semakin rendahnya toleransi beragama pada mahasiswa. Hal ini sesuai seperti yang kemukakan oleh Baron dan Byrne (2012) bahwa wujud dari ketiadaan toleransi adalah hidupnya prasangka sosial antar kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan perhitungan dan perbandingan rerata teoritis dan rerata empirik maka dapat diketahui bahwa mahasiswa mempunyai kecenderungan berprasangka dan toleransi.

Lingkungan kampus ITS Surabaya dan UNAIR Surabaya merupakan kampus yang heterogen sehingga mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan berbagai macam umat agama yang berbeda. Jika prasangka muncul dalam diri mahasiswa terhadap umat agama lain maka akan menimbulkan stereotipe terhadap target prasangka. Stereotipe tersebut berupa anggapan yang salah terhadap mahasiswa lintas agama yang semata-mata didasarkan karena mahasiswa beragama yang berbeda. Ketika streotipe muncul maka akan meningkatkan rasa tidak suka dan munculnya perilaku diskriminasi terhadap mahasiswa yang berbeda agama, ini berarti perilaku toleransi pada mahasiswa yang berbeda agama rendah.

Menurut Baron & Byrne (2003) prasangka adalah sebuah sikap negatif terhadapa anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Sebagai suatu sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasangka akan mempengaruhi prilaku individu. Sejalan dengan konsep yang dikemukakan Tulus bahwa perilaku merupakan cerminan kongkrit yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata-kata yang muncul karena proses pembelajaran, rangsangan dan lingkungan (Suharyat, 2009). Artinya antara sikap dan perilaku ada kesamaan oleh karena itu psikolog sosial seperti Morgan dan King mengatakan bahwa antara sikap dan perilaku adalah konsisten (Suharyat, 2 009). Artinya, sikap dan perilaku intoleran misalnya, bisa dikatakan muncul dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan kemudian diperbuat seseorang terhadap orang lain yang mungkin berbeda dengan dirinya, salah satunya disebabkan adanya prasangka.

Toleransi beragama adalah sikap bersedia untuk berpartisipasi dalam masyarakat sosial yang lebih luas melalui proses asimilasi, meskipun berada dalam kelompok minoritas atau agama yang berbeda. Alasan mendasar sikap ini adalah apabila seluruh komponen dalam masyrakat, yakni seluruh individu, termasuk oengikut agama minoritas, berpartispasi secara menyeluruh secara menyeluruh dalm kehidupan sosial, maka mereka harus dianggap warga penuh dari sebuah masyarakat. (Hidayat, 2006). Menurut Fachrudin (2006) toleransi bukan juga diwujudkan dengan sikap yang tidak kritis dan reflektif terhadap setiap ide atau keyakinan yang mengarah kepada tidakan merusak umat manusia.

Hasil penelitian juga munjukkan bahwa semakin tingginya prasangka sosial akan berpengaruh terhadap perilaku toleransi yang rendah terhadap mahasiswa lain yang berbeda agama. Oleh karena itu jika yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan oleh ideologi pancasila adalah berbeda-beda tetap satu seharusnya mahasiswa tidak saling berprasangka terhadap mahasiswa yang berbeda agama. Mengingat prasangka mempengaruhi perilaku toleransi beragama antar mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id